

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih variabel independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Ditambahkan pula, penelitian deskriptif (Ferdinand, 2011) ditujukan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan sebuah situasi atau serangkaian proses.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah desa-desa di kabupaten Bantul sedangkan subyek penelitiannya adalah perangkat desa di kabupaten Bantul.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Data primer

Menurut S. Nasution, data primer adalah data yang dapat diperoleh dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif (Lofland) ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau

mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang kesiapan perangkat desa dalam menerapkan Undang-Undang Desa di kabupaten Bantul.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, note, sampai dokumen-dokumen resmi dari instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, bulletin, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survey, studi historis, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat informasi seperti Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014.

D. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini disusun atas dua bagian antara lain :

1) Obyek desa

Obyek desa dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan teknik dalam memilih sampel berdasarkan kemudahan saja. Pemilihan desa sebagai obyek penelitian yaitu desa-desa dengan pertimbangan kemudahan akses lokasi yang dapat dijangkau oleh peneliti. Obyek desa dalam penelitian ini meliputi desa Tamantirto, desa Tirtonirmolo, desa Ngestiharjo, dan desa Banguntapan.

2) Subyek desa

Subyek desa menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan teknik dalam memilih sampel berdasarkan kemudahan saja. Subyek desa yang dimaksud adalah perangkat desa. Perangkat desa terdiri atas sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis. Subyek desa yang diteliti meliputi semua perangkat desa yang ada atau masuk kantor pada saat penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Salah satu teknik pengumpulan data dilihat dari segi cara antara lain observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuisisioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Hasil wawancara segera harus dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang. Wawancara dilakukan secara terbuka

dan tidak berstruktur maka peneliti perlu membuat rangkuman yang sistematis terhadap hasil wawancara.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, maupun peraturan atau kebijakan.

Keuntungan dari penggunaan studi dokumen dalam penelitian kualitatif (Nasution, 2003) adalah :

- 1) bahan dokumenter itu telah ada, telah tersedia, dan siap pakai;
- 2) penggunaan bahan ini tidak memerlukan biaya, hanya perlu waktu untuk mempelajarinya;
- 3) bila dianalisis dengan cermat, banyak pengetahuan yang dapat diperoleh dari bahan tersebut dan berguna bagi penelitian;
- 4) dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian;
- 5) dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data;
- 6) bahan utama dalam penelitian historis.